

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah scene-scene dalam film *Warkop Dki Reborn Part 2* yang menampilkan komedi, simbol-simbol baik itu tersurat maupun tersirat selama 97 menit tersebut, dan film ini disutradarai oleh Anggy Umbara, yang rilis pada tanggal 31 Agustus 2017 di Indonesia.

Melesatnya angka jumlah penonton *Warkop Dki Reborn Part 2* garapan Anggy Umbara ini mengukir prestasi manis, dengan mencetak rekor penonton hari pertama sejumlah 300 ribu. Angka ini mengalahkan jumlah penonton hari pertama *Warkop DKI Reborn Part 1* sejumlah 275 ribu.

3.2 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari cara yang digunakan untuk menyelidiki masalah yang memerlukan pemecahan. Implisit dalam definisi metodologi adalah satu set prinsip-prinsip atau kriteria-kriteria yang dengannya pra metodologis dapat menilai kebenaran dari prosedur-prosedur penelitian. Metodologi penelitian menuntun mengarahkan pelaksanaan penelitian agar hasilnya sesuai dengan realitas. Jadi, metodologi merupakan ilmu metode dan pengetahuan tentang cara untuk melakukan penelitian pada dasarnya sama dengan metodologi penelitian.

Metodelogi penelitian adalah ilmu tentang metode penelitian (*science of research methods*) (Nurhadi & din, 2012 : 41)

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan oleh peneliti yaitu paradigm kritis. Dimana paradigma ini melihat bahwa pengkonstruksian itu dipengaruhi oleh faktor kesejarahan dan kekuatan-kekuatan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan media yang bersangkutan. Kritik sosial yang berkaitan dengan munculnya budaya massa dimulai setidaknya sejak pertengahan abad ke-19, dan pertengahan aba ke-20 terjadi di Inggris dengan munculnya teori kritis (*critical theory*) yang lebih radikal dan (*populis*) seperti yang disampaikan oleh Richard Hoggart, Raymond William, dan Stuart Hall (McQuail, 2012 : 125).

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dimana tipe penelitian kualitatif deskriptif yakni menggambarkan, mencatat, menganalisis serta menginterpretasikan makna-makna, simbol-simbol yang terkandung di film terkait makna komedi yang terdapat pada karakter dan setting yang ditandai dengan bahasa lisan dan makna komedi yang terdapat pada aspek sinematik dalam film *Warkop Dki Reborn Part 2*.

3.2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yakni studi analisis semiotic Roland Barthes, semiotic berusaha menggali hakikat system tanda yang beranjak keluar kaidah tata bahasa dan sintaksis dan yang mengatur arti teks yang rumit, tersembunyi, dan bergantung pada kebudayaan. Hal ini kemudian menimbulkan perhatian pada makna tambahan (*connotative*) dan arti penunjukan (*denotative*) kaitan dan kesan yang ditimbulkan dan diungkapkan melalui penggunaan dan kombinasi tanda. Pelaksanaan hal itu dilakukan dengan mengakui adanya mitos, yang telah ada dan sekumpulan gagasan yang bernilai yang berasal dari kebudayaan dan disampaikan melalui komunikasi (Sobur, 2012 : 122).

Mitos sendiri dalam kerangka Barthes, konotasi identic dengan operasi ideology, yang disebut dengan “mitos”, dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu (Sobur, 2004 : 71).

Mitos, oleh Barthes disebut sebagai tipe wicara. Ia juga menegaskan bahwa mitos merupakan system komunikasi, bahwa dia adalah sebuah pesan. Hal ini memungkinkan kita untuk berpandangan bahwa mitos tidak bisa menjadi sebuah objek, konsep, atau ide; mitos adalah cara penandaan (*signification*), sebuah bentuk. Segala sesuatu bisa menjadi mitos asalkan disajikan oleh sebuah wacana (Barthes, 2009 : 208).

Penulis akan meneliti sebuah film komedi yang berjudul “*Warkop DKI Reborn Part 2*” yang didalamnya terdapat makna komedi yang menghibur yang sangat berpengaruh untuk kehidupan kita. Dengan menggunakan analisis semiotika menurut Roland Barthes, peneliti akan mencoba dan mencari tahu tentang apa saja makna yang terkandung dalam film tersebut, baik itu makna yang tersirat maupun yang tersurat. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui apa yang menjadi unsur komedi film tersebut.

3.2.3.1 Penentuan Informan Dan

Dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian (Kurniawan, 2006 : 158).

Kriteria informan yang dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Movie lovers.

Movie lovers disini ialah orang-orang yang sangat menyukai dunia perfilman dalam genre film seperti komedi *Warkop DKI Reborn Part 2*

2. Penonton film *Warkop Dki Reborn Part 2*.

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Yudi Yuliakurnia	39 Tahun	Guru BC Film
2	Vino Apri Pramungkas	24 Tahun	Team Leader Direct Selling Team Sampoerna
3	Fajar Gumilar	23 Tahun	Digital Marketing Property
4	Ari Purnama Galih	31 Tahun	Wiraswasta
5	Sendi Fahrul	23 Tahun	Mahasiswa (Film Maker)

3.2.3.2 Tahap Penelitian

3.2.3.2.1 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap Pengumpulan data ini Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat dipergunakan periset untuk mengumpulkan data (Kriyantono, 2006 : 93). Dalam tahap pengumpulan data ini penulis akan terjun kelapangan, dimana ada beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data seperti, observasi, wawancara dan mencari referensi-referensi yang relevan dengan penelitian ini.

3.2.3.2.2 Tahap Reduksi dan Analisis Data

Dalam tahap reduksi data ini peneliti akan menyeleksi data-data yang telah didapatkan baik itu dari informan maupun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan memilih mana

data yang memang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data,

Dalam tahap analisis data peneliti akan menggabungkan data yang didapat dari informan dan observasi yang kemudian akan dikaitkan dengan teori semiotik yang digunakan peneliti.

3.2.3.2.3 Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data ini kelanjutan dari tahap reduksi dan analisis data, dimana dalam tahap penyajian data ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk table seperti dibawah ini:

Setting	Visual	Dialog/Audio	Keterangan
Denotasi			
Konotasi			
Mitos			

1. *Setting* : waktu dan tempat yang terjadi didalam film tersebut.
2. *Visual* : ide atau gagasan yang dituangkan dalam rangkaian kata-kata menjadi bentuk gambar atau bahan yang bersifat visual.
3. *Audio* : dialog, *sound effect* dan suara pendukung lainnya.

4. Keterangan : menjelaskan segala sesuatu yang belum terproyeksi sebelumnya. Peneliti akan menganalisis film melalui *setting* film, gambaran *visual*, suara dan pendukung lainnya.

3.2.3.2.4 Tahap Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

Pada tahap interpretasi dan penarikan kesimpulan peneliti melakukan interpretasi terhadap temuan-temuan yang didapatkan oleh peneliti. Interpretasi didasarkan pada literatur yang telah dilakukan oleh peneliti baik itu hasil wawancara maupun dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya dalam penarikan kesimpulan peneliti akan menggabungkan semua data, hasil dan pembahasan penelitian sehingga akan menjawab pertanyaan atau permasalahan yang ditemukan oleh peneliti.

3.2.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti akan menggunakan tiga cara pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni observasi mendalam, dimana peneliti akan menonton, mengamati, menganalisis, dan mencatat adegan-adegan di film *Warkop DKI Reborn Part 1*.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan-informan yang akan dijadikan referensi bagi penelitian ini.

c. Studi Pustaka (*Library Research*)

Teknik studi pustaka ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai materi yang berkaitan dengan judul penelitian ini dari berbagai sumber yang berupa buku-buku, surat kabar, jurnal ilmiah, majalah dan situs internet yang berkaitan dengan apa yang peneliti teliti.

3.2.3.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang penulis gunakan adalah analisis semiotika dengan pendekatan Roland Barthes. Dalam menganalisis data yang ada dengan maksud memberikan gambaran secara jelas mengenai analisis semiotika pada film *Warkop Dki Reborn Part 2*. Berdasarkan hasil analisis data ini, maka penulis selanjutnya dapat memberikan sedikit tambahan pengetahuan tentang cara “membaca film” dengan analisa semiotika.

Dalam menganalisa aspek sastra yaitu karakter dan aspek sinematik dalam film *Warkop Dki Reborn Part 2* maka penulis menganalisis dengan cara-cara seperti :

1. Menganalisis objek dalam film seperti *Visual Image*, yaitu komposisi atau pengaturan elemen dari tiap-tiap frame film atau apa yang menjadi isi suatu shot. Komposisi yang mengatur segala elemen-elemen yang berkontribusi pada suatu frame ini, akan mengkomunikasikan pesan dan Audio (*sound*), pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun *non-verbal*. Audio dapat terbagi dalam dialog dan music latar (*soundtrack film*).
2. Kedua objek di atas akan di analisis dengan menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes. Barthes terkenal dengan tatanan pertandaan (*order of significations*), penulis akan meneliti konotasi, denotasi dan mitos. Selanjutnya setelah analisis tatanan pertandaan tadi, penulis juga akan mengidentifikasi system hubungan tanda dan corak gejala budaya yang dihasilkan oleh masing-masing tanda tersebut, yakni hubungan simbolik, paradigmatic, dan syntagmatik. Yang terakhir, analisis mitos yaitu sebuah film menciptakan mitologi dan ideology sebagai system konotasi. Apabila dalam denotasi teks mengekspresikan makna alamiah. Maka dalam level konotasi mereka menunjukkan ideologi.

3.2.3.5 Teknik Pemeeiksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi yang merupakan bagian dari kriteria derajat kepercayaan. Triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2014 : 125).

Analisis triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek cross-check dengan dokumen yang ada (Kriyantono, 2006 : 70). Terdapat beberapa macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, waktu, teori, periset, dan metode. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi (Dwidjowinoto, 2002 : 9 dalam Kriyantono 2006 : 70-71). Data dari sumber yang berbeda tersebut tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantittif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber yang berbeda tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2014 : 127).

3.2.3.5.1 Kriteria Kepastian

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Disini pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Dapatlah dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa prang atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif. Jadi, objektivitas-subjektivitasnya suatu hal bergantung pada orang seorang.

Menurut Scriven (1971), selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas, hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objektif, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Berkaitan dengan persoalan itu, subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau melenceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian (confirm-ability) (dalam Meleong, 2012 : 325-326)

3.2.3.5.2 Kriteria Kepercayaan

Penerapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai: kedua,

mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti (dalam Meleong, 2012 : 324).

3.2.3.5.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan merupakan substitusi istilah realibilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replica studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai. Persoalan yang amat sulit dicapai disini ialah bagaimana mencari kondisi yang benar-benar sama. Disamping itu, terjadi pula ketidakpercayaan pada instrument penelitian. Hal ini benar sama dengan alamiah yang mengandalakan orang sebagai instrument. Mungkin karena kelelahan, atau karena keterbatasan mengingat sehingga membuat kesalahan. Namun, kekeliruan yang dibuat orang demikian jelas tidak mengubah keutuhan kenyataan yang di studi. Juga tidak mengubah adanya desain yang muncul dari data, dan bersamaan dengan hal itu tidak pula mengubah pandangan hipotesis kerja yang dapat bermunculan. Meskipun demikian, paradigm alamiah menggunakan kedua persoalan tersebut sebagai pertimbangan, kemudian mencapai suatu kesimpulan untuk menggantikannya dengan kriteria ketergantungan. Konsep ketergantungan lebih luas dari pada

reliabilitasnya. Hal tersebut disebabkan oleh peninjauannya dari segi bahwa konsep itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut (dalam Meleong, 2012 : 325).

3.2.3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.3.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu disalah satu distrik perkotaan, adapun untuk mendapatkan informasi seputar penelitian ini, peneliti mengambil informan sebagai pelengkap data penelitian dengan menjadikan para pencinta film Indonesia khususnya komedi untuk senantiasa berkontribusi dalam penelitian ini.

3.2.3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini akan mulai dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan November dengan data yang diperoleh penelitian dilapangan bersifat jenuh dan sampai semua data yang diperlukan sudah terkumpul dan layak dijadikan bahan untuk menjawab masalah pokok peneliti.

